



Pedoman Observasi

Observasi dilakukan selama beberapa bulan, dimulai sejak bulan April sampai bulan Agustus 2022. Adapun hal-hal yang diobservasi dalam penelitian ini adalah kebijakan protokol kesehatan, sikap santri, melihat sarana dan prasarana pondok, pelaksanaan kegiatan belajar santri dan kegiatan asrama santri dipondok pesantren Al-Muhajirin Darussalam di Desa Ahuaawatu Kecamatan Pongidaha Kabupaten Konawe. Hasil observasi menunjukkan bahwa kebijakan protokol kesehatan yang diterapkan di pondok pesantren Al-Muhajirin Darussalam sesuai dengan arahan pemerintah setempat. Dalam observasi ini juga peneliti mengamati Sikap Santri terhadap kebijakan protokol kesehatan, dan setelah masa pandemi berakhir pihak pondok telah kembali beraktivitas dan melaksanakan proses pembelajaran seperti waktu sebelum pandemic terjadi . Adapun hasil observasi menunjukkan bahwa sikap santri tetap menjalankan protokol kesehatan pada masa pandemi dan belajar seperti biasa beraktivitas ketika pandemi berakhir, Pihak Pondok pesantren telah mengembalikan sarana dan prasarana yang pernah digunakan untuk penanganan covid 19 dikembalikan ke fungsinya sebagaimana sebelum pandemi terjadi, selain itu santri tetap antusias menjalani kegiatan dan aktifitas asrama maupun madrasah.



Pedoman Wawancara

Nama : Ustads Adib Muhammad S.H

Status : Pimpinan

Waktu : Jum'at, 08 Juli 2022

1. Bagaimana kebijakan pemberlakuan protokol kesehatan diterapkan?
 - kebijakan protokol kesehatan yang diterapkan disini itu sama dengan kebijakan protokol kesehatan yang diterapkan oleh pemerintah dan masyarakat seperti menjaga jarak, memakai masker, memakai hand sanitizer, mencuci tangan, social distancing dan ikut bergabung dalam Satgas Covid. Kami juga penerapan kebijakan bagi santri yang berada di luar pondok untuk mengikuti kegiatan secara online, tergantung situasi covid yang terjadi seperti memulangkan santri ke kampung halaman masing - masing sampai zona merah meredah, kebijakan yang kami lakukan juga membatasi kerumunan, selain itu kita juga membatasi keluarga santri saat berkunjung untuk menjenguk, agar dampak penularan tidak sampai kepada santri kami.
2. Apa saja kebijakan protokol kesehatan yang diterapkan?
 - Seperti yang saya katakan tadi kebijakan yang kami terapkan ini sesuai zona yah, apabila memasuki zona merah atau orange maka kami akan memulangkan santri kerumah masing – masing, dan apabila memasuki zona kuning atau hijau maka kami akan menerapkan protokol kesehatan seperti menjaga jarak, mencuci tangan, memakai masker, memakai hand sanitizer, sosial distancing, dan menghindari kerumunan.
3. Apa saja yang diperlukan agar santri dapat mengikuti protokol kesehatan?
 - Santri hanya perlu mengikuti aturan seperti hal aturan aturan yang berlaku di pondok sebelumnya, sebelum covid terjadi kami juga punya aturan yang berlaku yang memang harus di patuhi, hanya saja ini ada tambahan kebijakan karna adanya wabah dan tentu ada sanksi bila melanggar. Dan harus dibiasakan.
4. Bagaimana metode pembelajaran yang diterapkan selama masa pandemi Covid 19?
 - Seperti halnya dengan lembaga pendidikan yang lainnya Metode yang digunakan tergantung situasi dan kondisi saja atas arahan dan himbauan dari pemerintah saja, kalau memasuki zona merah kita memulangkan santri dan belajar secara online yah seperti biasa, hanya saja aktivitas asrama itu di hentikan untuk sementara, kalau zona kuning dan hijau ada yang online dan ada yang offline seperti

- santri yang lama kan ada yang online dan offline kecuali santri baru yah online
5. Apakah terdapat perubahan dalam kegiatan pondok pesantren selama masa pandemi?
 - Perubahan yah cukup banyak, misalnya muhadarah itu di hentikan untuk sementara, majelis taklim juga, dan kegiatan asrama lainnya, sudah tidak seperti biasa.
 6. Apakah terdapat perbedaan materi - materi pembelajaran dimasa pandemi?
 - Perbedaan materi itu tidak ada, tapi kalau kegiatan dan aktivitasnya itu berbeda
 7. Apakah dalam mengatur jadwal kegiatan santri disesuaikan atas himbauan pemerintah?
 - Iya, kita mengikuti aturan yang berlaku dari pemerintah dan mengatur jadwal sesuai aturan yang berlaku
 8. Bagaimana penerapan pembagian masker, penyiapan handsitynizer, dan jarak yang diberlakukan?
 - Jadi penerapan pembagian masker disini adalah pertama kami menyiapkan beberapa kotak masker untuk santri putra/putri. tiap santri nya di beri dua kotak masker dan di pakai setiap kali kegiatan selama dalam kurun waktu tertentu selama berada dalam kondisi zona merah atau orange dan penyiapan handsitynizer di ganti apabila telah habis, kemudian untuk persoalan jarak kita tetap sama dengan aturan yang di pakai pemerintah minimal 1 meter. Pada saat memasuki zona hijau baru santri menyiapkan masing-masing masker tersendiri dengan catatan biaya Komite dan Asrama di potong 50%
 9. Kenapa santri sebagian ada yang belajar online sebagian belajar offline?
 - Jumlah santri putra / putri yang berada di pondok pesantren berjumlah 78 santri pada waktu masa pandemi. Santri putra terdiri dari 29 dan santri putri terdiri dari 49 santri. Kenapa 78 santri berada di pondok pada saat pandemi. mereka tidak dipulangkan kerumah nya masing- masing sebab diantara mereka ada yang kampung nya berada di jawa, ada juga yang wilayah yang terdampak status kewilayaan nya mengalami zona merah artinya pemerintah wilayah tersebut sedang mengalami kondisi PPKM atau PSBB dan sebagian nya lagi tidak pulang karna akses untuk menyebrang pulau tidak aktif maka dari itu sebagian dari mereka kami tidak pulangkan. dan pada saat memasuki zona hijau mereka kembali melaksanakan kegiatan asrama maupun madrasah secara offline.
 10. Bagaimana cara mengatur santri ketika kegiatan berada dalam ruangan?

- Pada saat PSBB dan PPKM berlangsung santri yang berada dalam pondok di atur secara silang menyilang dan di bagi menjadi 4 kelompok tiap 1 kelompok terdiri dari 20 orang, dan yang online tetap seperti pada umumnya,
11. Apakah ada perubahan kebijakan setelah masa pandemi berakhir?
- Karna masa pandemi sudah selesai maka kami tentunya kembali ke aktivitas seperti sebelumnya, namun kita tetap ee, berhati – hati, kalau situasi kembali terjadi ada antisipasi lah
12. Apakah efek pandemi memiliki pengaruh yang positif setelah masa pandemi berakhir ?
- Efek setelah pandemi tentunya pasti ada pengaruh yah, contoh nya saja misalnya ada tamu biasanya tamu langsung ke asrama yang bersangkutan untuk ditemui, sekarang kami batasi diruang yang kami sebut ruang tunggu, karna kita tidak tau yah karna mereka kan dari luar daerah
13. Apakah sarana dan prasarana setelah masa pandemi berakhir masih digunakan?
- Kalau seperti masker dan semacamnya sudah tidak digunakan yah, tapi kalau semacam ruangan atau tempat kami kembalikan ke fungsinya masing masing, misalnya ruangan untuk pemeriksaan cek suhu kan dulu itu memang tempat untuk ngaji kitab kan, tempat cuci tangan sebelum masuk asrama, kan itu memang tempat wudhu kalau mau shalat. Dulu ada tim satgas covid dari pemerintah desa ini waktu masa pandemi yah untuk pembersihan lingkungan, memang ruangan khusus kami siapkan untuk itu akan tetapi pada dasarnya itu ruangan untuk santri ngaji kitab, kecuali ruangan untuk terima tamu karna ruangan itu kan memang ruang tamu, memang sebelum pandemi ruangan itu pernah tidak berfungsi, karna rata rata keluarga santri langsung mengecek ke asrama untuk mengetahui keadaan anak nya.
14. Apakah ada program yang berubah setelah pandemi berakhir?
- Waktu pandemi terjadi memang program kegiatan santri yang ada itu kami hentikan untuk sementara namun kami kembali lagi ke seperti biasanya setelah pandemi, kalau program kebijakan itu kita kembali seperti pada umum nya sebelum pandemi akan tetapi kami juga tidak menghilangkan semua kebijakan yang kami terapkan semasa pandemi, misalnya menjaga kebersihan, piket membersihkan terutama kamar mandi yahh,. Karna penyakit itu kan tidak hanya covid 19 saja, bisa jadi ada penyakit lain mungkin yang ada, kami juga tentu akan mengarahkan santri bagaimana mereka juga menjaga kesehatan.

15. Apakah ada perubahan kurikulum setelah pandemi berakhir?
- Masalah kurikulum kami kembali aktif seperti biasanya, dan Alhamdulillah kegiatan kegiatan pondok yang sempat kami hentikan kami mengaktifkan kembali kegiatan tersebut.

Nama : Muh. Zainuddin M.Pd

Status : Pembina Asrama Putra

Waktu : Senin, 18 Juli 2022

1. Bagaimana kebijakan pemberlakuan protokol kesehatan diterapkan?
 - Dengan melakukan sosial distancing yaitu tidak menerima tamu dari luar atau kita yang berada di dalam asrama untuk tidak keluar ke masyarakat, sebagai Pembina disini tentu kami selalu mengarahkan para santri agar selalu mematuhi protokol kesehatan, dengan menjaga jarak, memakai masker kalau didalam asrama boleh tidak memakai masker yang penting menjaga jarak dan mencuci tangan apabila masuk ke asrama pada saat ingin tidur, perna juga kita memulangkan sebagian santri.
2. Apa saja kebijakan protokol kesehatan yang diterapkan?
 - Seperti pada umumnya, memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan, tidak berkerumun.
3. Apa saja yang diperlukan agar santri dapat mengikuti protokol kesehatan?
 - Kesadaran diri sajalah, karna ini wabah yah, jadi betul – betul harus ditaati, kan kita ini cenderung berkelompok yah tidur pun berkelompok jadi kalau tidak mau sakit dan terjangkit yah ikuti protokol kesehatan.
4. Bagaimana metode pembelajaran yang diterapkan selama masa pandemi Covid 19?
 - Ada yang online dan ada yang offline tergantung dari keputusan pimpinan dan kebijakan pondok, kalau darurat online, kalau masih suasana menaati protokol kesehatan yah offline, dan Alhamdulillah santri kami mengikuti dengan baik jadi online tidak terlalu lama
5. Apakah terdapat perubahan dalam kegiatan pondok pesantren selama masa pandemi?
 - Banyak perubahan, misalnya menjaga jarak, kegiatan pengajian di asrama di hentikan untuk sementara
6. Apakah terdapat perbedaan materi - materi pembelajaran dimasa pandemi?
 - Kalau materi tetap sama, kegiatan pembelajaran saja yang berubah
7. Apakah dalam mengatur jadwal kegiatan santri disesuaikan atas himbauan pemerintah?
 - Yahh, lockdown inikan atas arahan pemerintah dan di terapkan oleh masyarakat tentu kita juga harus menyesuaikan
8. Bagaimana jarak tempat tidur santri yang bermukim pada saat pandemi?
 - Tiap kasurnya berjarak 2 sampai 3 meter, karna santri nya kan sebagian banyak yang dipulangkan waktu itu maka agak luas untuk mereka yang ndag pulang, waktu offline, kalau masuk tetap

diperiksa menggunakan alat yah. Jadi aman lah. Tapi jarak tetap minimal 1 meter lah.

9. Berapa jumlah santri putra dan putri yang tinggal di asrama?
 - Santri putra ada 112 dan putri 157
10. Berapa luas asrama santri Putra dan santri putri? Dan berapa jumlah santri tiap kamarnya?
 - Jumlah asrama putra terdiri dari 2 gedung dan 3 gedung asrama putri. Tiap 1 gedung terdiri 11 kamar dan tiap kamar jumlah kapasitas 13 sampai 15 santri dan tiap kamar seluas 4 x 12.
11. Apakah ada perubahan kebijakan setelah masa pandemi berakhir?
 - Tentu ada yah, karna pandemi sudah berakhir, yah kita kembali ke kebijakan sebelumnya. Intinya aktivitas kembali seperti biasanya lah.
12. Apakah ada tambahan kegiatan ketika masa pandemi berakhir?
 - Kalau tambahan kegiatan, tentunya kami tetap antisipasi yah kalau masa pandemic terjadi kembali, kami lebih menekankan ketiapa tiap santri agar lebih menjaga kebersihan dan kesehatan mulai dari makannya pakaian nya sampai tempat tidurnya
13. Apakah sarana dan prasarana yang digunakan dimasa pandemi mengalami perubahan dalam kegiatan aktivitasnya?
 - Kalau sarana dan prasarananya, sebenarnya bukan mengalami perubahan yah tapi kembali ke fungsinya sendiri, misalnya waktu pandemi kemarin ruangan untuk acara acara pondok kami alihkan untuk belajar santri yang ketinggalan materi pembelajaran kitab secara offline, karna luas agar mereka tetap menjaga jarak dan tetap belajar maka kami menggunakan ruangan itu, sekarang ruangan itu sudah bisa dipakai kembali untuk kegiatan kegiatan acara acara seperti harla misalnya.

Nama : Muh. Irpan Ripai

Status : Ketua Asrama

Waktu : Senin, 18 Juli 2022

1. Bagaimana kebijakan pemberlakuan protokol kesehatan diterapkan?
 - Kebijakan yang kami lakukan itu salah satu yah menjaga jarak, seperti di asrama kan kami atur tempat agar tidurnya tidak berdempetan, kemudian cuci tangan sebelum masuk ruangan, dan menghindari kerumunan, kalau bisa yah ngomong sesama antar santri jangan berdekatan,
2. Apa saja kebijakan protokol kesehatan yang diterapkan?
 - Menjaga jarak, memakai masker, mencuci tangan, memakai handsatinizer,
3. Apa saja yang diperlukan agar santri dapat mengikuti protokol kesehatan?
 - Kalau saya biasa sebagai ketua asrama memerintahkan santri agar kasurnya jangan berdekatan atau berdempetan, menyiapkan

- handsatinizer tiap asrama, dan kalau bisa barang – barang nya jangan di campur baur seperti pakaian, dan yang lainnya
4. Bagaimana metode pembelajaran yang diterapkan selama masa pandemi Covid 19?
 - Paling umum itu kalau offline belajarnya jaga jarak yah dan memakai masker, tapi kalau online yah dirumah masing – masing
 5. Apakah terdapat perubahan dalam kegiatan pondok pesantren selama masa pandemi?
 - Perubahan yang terjadi banyak, biasanya berkumpul sekarang sudah tidak berkumpul, muhadharoh di hentikan untuk sementara dan pengajian rutin lainnya
 6. Apakah terdapat perbedaan materi - materi pembelajaran dimasa pandemi?
 - Tidak perbedaan materi, iya tetap sama, offline dan online materi pembelajaran tetap sama
 7. Apakah dalam mengatur jadwal kegiatan santri disesuaikan atas himbauan pemerintah?
 - Iya, lockdown inikan kita terapkan karna adanya himbauan dari pemerintah.

Nama : Chandra

Status : Santri Putra MA Almuhammadin Darussalam

Waktu : Senin, 18 Juli 2022

1. Apa saja rutinitas yang anda lakukan di asrama pondok semasa pandemi covid 19?
 - Mengikuti kegiatan pondok seperti biasa, kalau hari – hari tetap ngaji, mencuci baju, olahraga, membersihkan asrama
2. kegiatan apa saja yang anda ikuti selama berada di dalam Asrama pondok pesantren semasa pandemi?
 - Melaksanakan zikir di tempat masing – masing yang disediakan, Olahraga setelah shalat subuh, mandi, mencuci, membersihkan mengikuti pengajian, kalau dulu waktu ndag covid banyak kegiatan sekarang sudah kurang.
3. apakah ada perbedaan rutinitas pembelajaran sebelum covid 19 dan semasa pandemi?
 - Iya, kalau dulu padat kegiatan kalau sekarang banyak waktu kosong, kalau pulang kampung agak padat waktunya belajar online, tapi muda ngantuk.
4. Apakah ada kesulitan ketika mengikuti proses pembelajaran dengan mengikuti protokol kesehatan?
 - Iya, sekarang lebih sulit, karna mungkin belajar sendiri, lebih banyak tugas kelas karna tidak masuk ruangan, kalau aktifitas pondok dikurangi kita tidak boleh berkumpul.
5. apa saja kendala yang anda temukan selama mengikuti proses pembelajaran semasa pandemi?
 - Jaringan biasa jelek kalau online, kalau offline biasa susah mengerti karna jam kelas nya cepat keluar.

6. Apakah anda merasa terganggu selama mengikuti kebijakan protokol kesehatan?
 - kalau jaga jarak tidak, pake masker agak mengganggu, mungkin karna tidak terbiasa
7. Apakah ada sanksi khusus ketika melanggar protokol kesehatan?
 - Iya, seperti tidak pake masker kalau shalat berjamaah disuruh pel lantai semprot ruangan,
8. Bagaimana sikap anda terhadap kebijakan protokol kesehatan yang diterapkan di pondok pesantren Al Muhajirin Darussalam?
 - Iya, saya menerima kebijakan protokol kesehatan yang di terapkan oleh pondok, karna bagian dari aturan juga, hanya saja kita tidak terbiasa.
9. Apakah selama pandemi berlangsung anda dipulangkan kerumah, mengapa?
 - Pertama ndag ikut pulang dulu, nanti sudah boleh pulang kalau Disuruh sama Ustads.

Nama : Nasrul

Status : Santri Putra MA Almuahajirin Darussalam

Waktu :Senin, 18 Juli 2022

1. Apa saja rutinitas yang anda lakukan di asrama pondok Pesantren semasa pandemi covid 19?
 - Kegiatan nya Seperti sebelumnya covid jadwal kegiatan banyak tapi sekarang jdi lebih sedikit, biasanya Ngaji ma'had selesai shalat subuh, shalat dhuha, kesekolah, shalat dhuhur, ngaji kholaqoh, selesai makan siang dan istirahat. Setelah itu masing masing sendiri beraktifitas.
2. kegiatan apa saja yang anda ikuti selama berada di dalam Asama pondok pesantren semasa pandemi?
 - Shalat tahajjud berjamaah, ngaji ma'had, ngaji kholaqoh, ngaji diniyyah, kegiatan infirodli,
3. apakah ada perbedaan rutinitas pembelajaran sebelum covid 19 dan semasa pandemi?
 - kalau dulu sebenarnya banyak, kalau malam ada belajar bersama tapi sekarang dilarang berkumpul,
4. Apakah ada kesulitan ketika mengikuti proses pembelajaran dengan mengikuti protokol kesehatan?
 - Belajar online biasanya di ruang komputer, susah main komputer kadang kadang biasa tidak paham, biasa jelek jaringan
5. apa saja kendala yang anda temukan selama mengikuti proses pembelajaran semasa pandemi?
 - Kalau waktu online biasa jaringan baru banyak tugas, kalau masuk sekolah biasa biasa.
6. Apakah anda merasa terganggu selama mengikuti kebijakan protokol kesehatan?

- jarang datang kiriman dari kampung, di suruh pake masker terus, kegiatannya kebanyakan kegiatan infrodli
- 7. Apakah ada sanksi khusus ketika melanggar protokol kesehatan?
 - Pel lantai, di jemur di matahari
- 8. Bagaimana sikap anda terhadap kebijakan protokol kesehatan yang diterapkan di pondok pesantren Al Muhajirin Darussalam?
 - kalau dalam aturan pondok kan harus taat, kita belajar di pondok jadi harus taat sama pondok, sama room kyai, dan ustads ustadzah
- 9. Apakah selama pandemi berlangsung anda dipulangkan kerumah, mengapa?
 - Tidak dipulangkan, karna dikampung ada lockdown, jadi saya lockdown di pondok, ada juga sebagian teman teman ku yang tidak dipulangkan karna jauh.
- 10. Apakah ada perubahan dalam proses pembelajaran setelah pandemi berakhir?
 - Iya, ada, kita sudah kembali ke seperti semula, kegiatan kegiatan yang kemarin sudah aktif kembali.
- 11. Apakah ada aturan baru setelah masa pandemi?
 - Aturan baru itu, kayaknya ndag ada deh, yang ada itu hanya disuruh bersih bersih seperti biasa, jaga kesehatan
- 12. Apakah aktivitas yang dijalani dalam keseharian dipondok mengalami perubahan semasa pandemi berakhir?
 - Iya, kita memperhatikan kesehatan untuk lebih sering sering bersih-bersih, jaga kesehatan,

Nama : Arya

Status : Santri Putra MTS Al muhajirin Darussalam

Waktu : Senin, 18 Juli 2022

1. Apa saja rutinitas yang anda lakukan di asrama pondok Pesantren semasa pandemi covid 19?
 - Ngaji ma'had ba'da shalat subuh, shalat dhuha, kesekolah, shalat dhuhur, ngaji kholaqoh, makan siang, shalat tahajjud, membersihkan, kerja bakti sesuai jadwal piket
2. kegiatan apa saja yang anda ikuti selama berada di dalam Asama pondok pesantren semasa pandemi?
 - Di Ikuti semua yang disuruh, Ngaji Ma'had Ba'da shalat subuh, shalat dhuha, belajar di kelas kalau kesekolah, shalat dhuhur, ngaji kholaqoh
3. apakah ada perbedaan rutinitas pembelajaran sebelum covid 19 dan semasa pandemi?
 - Dulu belajar kumpul besrsama sekarang di pisahkan
4. Apakah ada kesulitan ketika mengikuti proses pembelajaran dengan mengikuti protokol kesehatan?

- Kalau offline kita belajar yang mata pelajaran yang ketinggalan dan diajar langsung sama Ustads tapi tetap pakai masker. Belajar online juga pernah biasa ndag jelas suara
- 5. apa saja kendala yang anda temukan selama mengikuti proses pembelajaran semasa pandemi?
 - Pergi kesekolah harus pake masker, biasa tidak ada masker, ada juga misalnya tiap masuk di suruh cuci tangan.
- 6. Apakah anda merasa terganggu selama mengikuti kebijakan protokol kesehatan?
 - Iya, biasa kesekolah ndag pake masker sekarang pake masker terus, sa susah bernafas.
- 7. Apakah ada sanksi khusus ketika melanggar protokol kesehatan?
 - Ada, disuruh bersihkan wc, pel lantai, di jemur,
- 8. Bagaimana sikap anda terhadap kebijakan protokol kesehatan yang diterapkan di pondok pesantren Al Muhajirin Darussalam?
 - Harus taat sama pak guru dan pak kyai, kita belajar dan di didik sama pondok jadi harus taat sama protokol kesehatan.
- 9. Apakah selama pandemi berlangsung anda dipulangkan kerumah, mengapa?
 - Saya tidak dipulangkan karna tidak ada penerbangan kata pak kyai, jadi harus tetap di pondok.
- 10. Apakah ada perubahan dalam proses pembelajaran setelah pandemi berakhir?
 - Ada perubahan, seperti kita belajar lebih nyaman, sudah bisa tatap muka, pelajaran yang kita terima yang sempat sebelumnya dihentikan sekarang sudah bisa belajar kembali.
- 11. Apakah ada aturan baru setelah masa pandemi?
 - Aturan nya Lebih ke sebelum nya sih, sebelum masa covid 19,
- 12. Apakah aktivitas yang dijalani dalam keseharian dipondok mengalami perubahan semasa pandemi berakhir?
 - Iya, kemarin kita disuruh pakai masker, jaga jarak, sekarang sudah tidak lagi, aktivitas sudah kembali seperti biasa.

Nama : Firman

Status : Santri Putra MA Al muhajirin Darussalam

Waktu : Senin, 18 Juli 2022

1. Apa saja rutinitas yang anda lakukan di asrama pondok semasa pandemi covid 19?
 - Membersihkan asrama, mencuci, mengikuti kegiatan asrama, kerja bakti
2. kegiatan apa saja yang anda ikuti selama berada di dalam Asrama pondok pesantren semasa pandemi?
 - Muhadharoh, ngaji ma'had, ngaji kholoqoh, kegiatan amaliyah rutin mingguan, olahraga.

3. apakah ada perbedaan rutinitas pembelajaran sebelum covid 19 dan semasa pandemi?
 - Ada, dulu sering belajar bersama sekarang di larang berkerumun, lebih banyak online, kegiatan kholaqoh lebih cepat selesai.
4. Apakah ada kesulitan ketika mengikuti proses pembelajaran dengan mengikuti protokol kesehatan?
 - Kesulitan belajar lewat hp, jaringan tidak bagus, banyak ketinggalan pelajaran, di suruh pake masker disuruh jaga jarak jadi biasa ndag kebagian tempat kalau muhadharoh
5. apa saja kendala yang anda temukan selama mengikuti proses pembelajaran semasa pandemi?
 - Lebih banyak Kerja tugas dari pada masuk kelas, suka terlambat mata pelajaran,
6. Apakah anda merasa terganggu selama mengikuti kebijakan protokol kesehatan?
 - Itu biasa nya pake masker jadi agak susah bernafas, tiap masuk asrama di suruh pake hand sitinizer
7. Apakah ada sanksi khusus ketika melanggar protokol kesehatan?
 - Dijemur matahari, bersihkan wc, mengepel teras masjid.
8. Bagaimana sikap anda terhadap kebijakan protokol kesehatan yang diterapkan di pondok pesantren Al Muhajirin Darussalam?
 - Harus terbiasa dengan aturan, kita juga diajari supaya disiplin, taat dan patuh pada aturan
9. Apakah selama pandemi berlangsung anda dipulangkan kerumah, mengapa?
 - Saya tidak pulang, karna rumah sedang ada social distancing.

Nama : Al Finda Nurhayati

Status : Santri MA Al muhajirin Darussalam

Waktu : Senin, 18 Juli 2022

1. Apa saja rutinitas yang anda lakukan di asrama pondok Pesantren semasa pandemi covid 19?
 - Biasa Membantu memasak bu nyai, mencuci piring sesuai jadwal paket, mengikuti pengajian, melaksanakan shalat berjamaah, semua di kerjakan berdasarkan protokol kesehatan.
2. kegiatan apa saja yang anda ikuti selama berada di dalam Asama pondok pesantren semasa pandemi?
 - Muhadharoh, kholaqoh, ngaji ma'had, belajar kitab, shalat berjama'ah
3. apakah ada perbedaan rutinitas pembelajaran sebelum covid 19 dan semasa pandemi?
 - Ada perbedaan, seperti belajar kelompok bersama di hentikan untuk sementara waktu dan di alihkan ke pembelajaran online, kalau dulu sering bersama sekarang di batasi.

4. Apakah ada kesulitan ketika mengikuti proses pembelajaran dengan mengikuti protokol kesehatan?
 - Ada misalnya saat belajar online agak lebih sulit dipahami ketimbang saat belajar offline
5. apa saja kendala yang anda temukan selama mengikuti proses pembelajaran semasa pandemi?
 - Kalau online biasanya masalah jaringan, mencari referensi di hp lebih sulit ketimbang ke perpustakaan
6. Apakah anda merasa terganggu selama mengikuti kebijakan protokol kesehatan?
 - Kan biasanya belum pernah pake masker, ini agak pengat kalau tidak berbiasa, baru agak takut dekat dengan teman teman, dan agak tertekan. Kita braktifitas dibatasi ndag boleh keluar masuk pondok sembarangan
7. Apakah ada sanksi khusus ketika melanggar protokol kesehatan?
 - Di suruh membersihkan wc, mengepel lantai
8. Bagaimana sikap anda terhadap kebijakan protokol kesehatan yang diterapkan di pondok pesantren Al Muhajirin Darussalam?
 - saya harus taat aturan, kalau sebagai pelajar harus ikuti aturan, kita harus menerima aturan protokol kesehatan agar terhindar dari covid 19
9. Apakah selama pandemi berlangsung anda dipulangkan kerumah, mengapa?
 - Awalnya dilarang pulang, setelah aman dikampung sudah bisa disuruh pulang untuk sementara
10. Apakah ada perubahan dalam proses pembelajaran setelah pandemi berakhir?
 - Ada, perubahan yang terjadi, misalnya sudah bisa kembali ke kelas masing-masing, tidak pakai masker, belajar sudah tatap muka
11. Apakah ada aturan baru setelah masa pandemi?
 - Kalau aturan lebih ke kembali seperti dulu, kalau yang baru belum ada setelah pandemi ini.
12. Apakah aktivitas yang dijalani dalam keseharian dipondok mengalami perubahan semasa pandemi berakhir?
 - Iya, sudah kembali ke aktivitas sebelumnya ngaji, shalat, dan muhadharah sudah diaktifkan kembali.

Nama : Irma Yulianti

Status : Santri Putri MA Al muhajirin Darussalam

Waktu : Senin, 18 Juli 2022

1. Apa saja rutinitas yang anda lakukan ketika di asrama pondok Pesantren semasa pandemi covid 19?
 - Yah mengaji, cuci piring, belanja untuk kebutuhan dapur, mencuci, membersihkan asrama sesuai piket jadwal.
2. kegiatan apa saja yang anda ikuti selama berada di dalam Asrama pondok pesantren semasa pandemi?

- Ngaji ma'had, kholaqoh, muhadharoh, ngaji kitab
3. apakah ada perbedaan rutinitas pembelajaran sebelum covid 19 dan semasa pandemi?
 - Ada, dulu tidak pake masker, belajar bersama, sekarang kita di batasi dan jaga jarak
 4. Apakah ada kesulitan ketika mengikuti proses pembelajaran dengan mengikuti protokol kesehatan?
 - Di pondok kan tidak ada hp jadi otomatis kita kesulitan belajar online, ada sebagian bawah hp dari rumah sebagiannya tidak punya hp jadi belajarnya di ajari langsung sama room kyai.
 5. apa saja kendala yang anda temukan selama mengikuti proses pembelajaran semasa pandemi?
 - Hanya tidak terbiasa saja dengan peraturannya terutama memakai masker dan menjaga jarak
 6. Apakah anda merasa terganggu selama mengikuti kebijakan protokol kesehatan?
 - Kegiatan pondok biasanya tetap jalan cuman kita agak tertekan, jangan sampai kita terkena covid.
 7. Apakah ada sanksi khusus ketika melanggar protokol kesehatan?
 - Di suruh mengepel lantai,
 8. Bagaimana sikap anda terhadap kebijakan protokol kesehatan yang diterapkan di pondok pesantren Al Muhajirin Darussalam?
 - Kita harus tidak boleh mengeluh, romo kyai mengajarkan kita kalau mau soleh solehah harus taat aturan pondok.
 9. Apakah selama pandemi berlangsung anda dipulangkan kerumah, mengapa?
 - Tidak dipulangkan sama romo kyai, karna di kampung lagi lockdown

Nama : Nur Alfi

Status : Santri Putri MTS Al muhajirin Darussalam

Waktu : Senin, 18 Juli 2022

1. Apa saja rutinitas yang anda lakukan di asrama pondok Pesantren semasa pandemi covid 19?
 - Apayah, mencuci baju, cuci piring, membantu masak ibu nyai, membersihkan asrama, shalat berjama'ah,
2. kegiatan apa saja yang anda ikuti selama berada di dalam Asama pondok pesantren semasa pandemi?
 - kesekolah, shalat dhuhur, ngaji kholaqoh, makan siang, shalat tahajjud, Ngaji ma'had ba'da shalat subuh, shalat dhuha,
3. apakah ada perbedaan rutinitas pembelajaran sebelum covid 19 dan semasa pandemi?
 - Ada, biasanya banyak kegiatan sekarang kegiatan dibatasi dari jam dengan waktunya, ada juga yang di hentikan untuk sementara
4. Apakah ada kesulitan ketika mengikuti proses pembelajaran dengan mengikuti protokol kesehatan?

- Kalau belajar biasanya ada, tapi sudah mulai terbiasa
- 5. apa saja kendala yang anda temukan selama mengikuti proses pembelajaran semasa pandemi?
 - Kesulitan belajar lewat online, kadang kadang jaringan kadang kadang juga sulit kita paham
- 6. Apakah anda merasa terganggu selama mengikuti kebijakan protokol kesehatan?
 - Terganggu kalau keseringan memakai masker
- 7. Apakah ada sanksi khusus ketika melanggar protokol kesehatan?
 - Iya, ada yang disuruh pulang, ada yang membersihkan wc
- 8. Bagaimana sikap anda terhadap kebijakan protokol kesehatan yang diterapkan di pondok pesantren Al Muhajirin Darussalam?
 - Tidak terbiasa sih dengan make masker, pake handsitinyzer, tapi kita tetap harus taati peraturan dan mendengar kata orang tua dan guru
- 9. Apakah selama pandemi berlangsung anda dipulangkan kerumah, mengapa?
 - Waktu itu belum dipulangkan, nanti setelah tidak lockdown dipulangkan

Nama : Nur Fatimah

Status : Santri Putri MTS Al muhajirin Darussalam

Waktu : Senin, 18 Juli 2022

1. Apa saja rutinitas yang anda lakukan di asrama pondok Pesantren semasa pandemi covid 19?
 - Membersihkan asrama sesuai piket, memasak, belajar, kerja bakti
2. kegiatan apa saja yang anda ikuti selama berada di dalam Asrama pondok pesantren semasa pandemi?
 - ngaji ma'had, ngaji kholaqoh, ngaji diniyyah, kegiatan infirodli, kesekolah, shalat dhuhur, ngaji kholaqoh, makan siang.
3. apakah ada perbedaan rutinitas pembelajaran sebelum covid 19 dan semasa pandemi?
 - Iya ada, perbedaan nya disuruh belajar online, dan dilarang belajar bersama jaga jarak,
4. Apakah ada kesulitan ketika mengikuti proses pembelajaran dengan mengikuti protokol kesehatan?
 - Kalau pertemuannya offline tetap pakai masker dan jaga jarak, kalau online susah paham
5. Apa saja kendala yang anda temukan selama mengikuti proses pembelajaran semasa pandemi?
 - Susah paham, referensi cari di hp, kesulitan untuk belajar bersama untuk diskusi dan belajar kelompok lebih jarang di lakukan
6. Apakah anda merasa terganggu selama mengikuti kebijakan protokol kesehatan?
 - Kadang kadang, tapi tetap harus mematuhi aturan pondok untuk di biasakan

7. Apakah ada sanksi khusus ketika melanggar protokol kesehatan?
 - Membersihkan teras masjid, mengepel, ada juga yang disuruh pulang karna tidak mau pake masker.
8. Bagaimana sikap anda terhadap kebijakan protokol kesehatan yang diterapkan di pondok pesantren Al Muhajirin Darussalam?
 - saya menerima, tapi kita juga kadang – kadang kesulitan dan kita juga harus terbiasa, agar nanti kita tidak kena virus corona.
9. Apakah selama pandemi berlangsung anda dipulangkan kerumah, mengapa?
 - Saya juga awalnya tidak dipulangkan, nanti dipulangkan pas sudah tidak lockdown dikampung, saya disuruh pulang.



Dokumentasi



Wawancara bersama Ustads Adib Muhammad S.H



Wawancara bersama K.H. Muh. Chozin, S.Pd.I



Wawancara bersama Firman
salah satu Santri Putra



Wawancara bersama Nasrul
salah satu santri putra



Wawancara bersama Arya
salah satu Santri Putra



Wawancara bersama Chandra
salah satu Santri Putra



Wawancara bersama Al Finda Nurhayati
salah satu Santri Putri



Wawancara bersama Siti Nur Solehah
salah satu Santri Putri



Wawancara bersama Irma Yulianti
salah satu Santri Putri



Wawancara bersama Nur Alfi
salah satu Santri Putra



Wawancara bersama Nur Fatimah
salah satu Santri Putra

Surat Izin penelitian



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Jl. Mayjend S. Parman No. 03 Kendari 93121

Website : balitbang sulawesitenggara prov.go.id Email: badan litbang sultra01@gmail.com

Kendari, 25 April 2022

K e p a d a

Nomor : 070/1325 / IV /2022
Sifat : -
Lampiran : -
Perihal : IZIN PENELITIAN.

Yth. Bupati Konawe
Di -
UNAAHA

Berdasarkan Surat Dekan FUAD IAIN Kendari Nomor: 0140/In.23/FU/TL.00/04/2022 tanggal, 25 April 2022 perihal tersebut diatas, Mahasiswa dibawah ini:

Nama : FARID RIDHA FAHMI
NIM : 17030102015
Prog. Studi : BPI
Pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi Penelitian : Ponpes Al-Muhajirin Darussalam, Kab. Konawe

Bermaksud untuk Melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Sesuai Lokasi diatas, dalam rangka penyusunan KTI/Skripsi/Tesis/Disertasi, dengan judul :

"SIKAP SANTRI TERHADAP PEMBERLAKUAN KEBIJAKAN PROTOKOL KESEHATAN DI PONDOK PESANTREN AL-MUHAJIRIN DARUSSALAM DI DESA AHUAWATU KEC. PONDIDAHA KAB. KONAWE".

Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 25 April 2022 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undangan yang berlaku,
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan Pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati adat Istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sulawesi Tenggara Cq. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian surat Izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

an. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA
KEPALA BADAN PENELITIAN & PENGEMBANGAN
PROV. SULAWESI TENGGARA

Dra. Hj. ISMA, M.Si

Pembina Utama Madya, Gol. IV/d
NIP. 19660306 198603 2 016

T e m b u a n :

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari;
2. Dekan FUAD IAIN Kendari di Kendari;
3. Ketua Prodi BPI FUAD IAIN Kendari di Kendari;
4. Kepala Balitbang Kab. Konawe di Unaaha;
5. Pimpinan Ponpes Al-Muhajirin Darussalam di Tempat;
6. Mahasiswa yang bersangkutan.

Surat Keterangan Telah Meneliti



الجمهورية الإسلامية
PONDOK PESANTREN AL-MUHAJIRIN D.
Jl. Poros Desa Ahuawatu Pondidaha konawe Sulawesi Tenggara
email: pondokalmuda@gmail.com Kode Pos (93463) HP. 0852 5520 1585

SURAT PERNYATAAN Nomor: 86/PP.ALM/VIII/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Pimpinan Pondok Pesantren Al-Muhajirin Darussalam:

Nama : **K.H. MUHAMMAD CHOZIN,S.Pd.I**
Jabatan : Ketua Pondok Pesantren Al-Muhajirin Darussalam

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **FARID RIDHA FAHMI**
NIM : 17030102017
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Bahwa yang bersangkutan telah benar-benar melakukan penelitian di Pondok Pesantren Al-Muhajirin Darussalam dengan judul "**Sikap Santri Terhadap Pemberlakuan Kebijakan Protokol Kesehatan Di Pondok Pesantren Al-Muhajirin Darussalam Di Desa Ahuawatu Kec. Pondidaha Kab. Konawe**" tahun ajaran 2021/2022 dengan rentang waktu penelitian Mulai 25 April Sampai dengan 31 Agustus 2022.

Dengan demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ahuawatu, 31 Agustus 2022
Mengetahui
Ketua Pondok Pesantren



K.H. MUHAMMAD CHOZIN,S.Pd.I

Lampiran ke 6 Nama - nama Pengurus dan Santri Putra - Putri yang di wawancarai Di Pondok Pesantren Al Muhajirin Darussalam Desa Ahuaawatu kecamatan Pongidaha Kabupaten Konawe.

Nama - nama Pengurus dan Santri Putra - Putri yang diwawancarai

| Nama | Status | Keterangan waktu |
|---------------------|----------------------|-------------------------|
| Adib Muhammad S.H | Pimpinan | Jum'at, 08 Juli 2022 |
| Muh. Zainuddin M.Pd | Pembina Asrama Putra | Senin, 18 Juli 2022 |
| Muh. Irfan Rifai | Ketua Asrama Putra | Senin, 18 Juli 2022 |
| Chandra | Santri Putra | Senin, 18 Juli 2022 |
| Nasrul | Santri Putra | Senin, 18 Juli 2022 |
| Arya | Santri Putra | Senin, 18 Juli 2022 |
| Firman | Santri Putra | Senin, 18 Juli 2022 |
| Al Finda Nurhayati | Santri Putri | Senin, 18 Juli 2022 |
| Irma Yulianti | Santri Putri | Senin, 18 Juli 2022 |
| Siti Nur Solehah | Santri Putri | Senin, 18 Juli 2022 |
| Nur Alfi | Santri Putri | Senin, 18 Juli 2022 |
| Nur Fatimah | Santri Putri | Senin, 18 Juli 2022 |

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Farid Ridha Fahmi, lahir pada tanggal 28 Desember 1995, di Kolaka,
Kecamatan Kolaka, Kabupaten Kolaka.

Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, dari pasangan Drs. Akhmar dan Dra. Masnaeni. Penulis pertama kali masuk pendidikan formal di SD N 2 Sabilambo pada tahun 2002 dan tamat pada tahun 2007. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMP N 2 Pakue dan tamat pada tahun 2010. Kemudian pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan di SMA N 1 Batuputih dan tamat pada tahun 2013. Pada tahun 2017 penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) PADA Prgram Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam, melalui jalur PTKIN dan menyelesaikan studi pada tanggal 08 November 2022.